

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan analisis datanya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian dengan menggunakan analisis data berupa angka.¹ Penelitian ini ingin mengetahui apakah ada pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam Terhadap Pengamalan Keagamaan Narapidana Di Rumah Tahanan Negara klas IIB Bangil-Pasuruan dan mengukur hasil dari beberapa variabel yang telah ditetapkan, melalui analisis *Statistik Inferensial*. Statistik Inferensial (sering juga disebut statistik induktif/ probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian berdasarkan sifat hipotesisnya adalah *penelitian kausal asosiatif* (penelitian yang membahas tentang hubungan sebab akibat).³ karena bertujuan untuk menciptakan hubungan sebab akibat dari pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam Terhadap Pengamalan Keagamaan Narapidana Di Rumah Tahanan Negara klas IIB Bangil-Pasuruan.

¹ Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah*. (Yogyakarta: ANDI, 2010), h. 32

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 148

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, & Kualitatif dan R&D*, hh. 36-37

B. Obyek Penelitian

Yang dimaksud dengan obyek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah :

1. Responden, dalam penelitian ini adalah Narapidana Di Rumah Tahanan Negara klas IIB Bangil-Pasuruan.
2. Kegiatan Kerohanian Islam yang ada Di Rumah Tahanan Negara klas IIB Bangil-Pasuruan.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Dalam penelitian ini populasinya adalah Narapidana Bangil-Pasuruan yang berjumlah 138 orang, dengan karakteristik dibawah ini :

- a. Responden beragama Islam
- b. Responden Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam
- c. Responden minimal berpendidikan Sekolah Dasar
- d. Responden bisa membaca dan menulis
- e. Responden merupakan golongan narapidana bukan tahanan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 118

⁵ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 61

Peneliti memilih responden sebagai populasi setelah peneliti bertanya kepada salah seorang petugas Rumah Tahanan Klas IIB bagian pelaksana registrasi dan juga ketua pelaksana kegiatan Kerohanian di rutan Bangil-Pasuruan. Dari hasil tersebut, peneliti menemukan populasi yang sesuai dengan karakteristik diatas sebanyak 138 orang, untuk menemukan sampel, peneliti menggunakan teknik random sampling dengan cara undian atau lotre seperti yang dijelaskan di atas.

D. Tehnik Sampling

Teknik Sampling merupakan metode pengambilan sampel.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁷

Teknik random sampling yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara pengambilan sampel secara acak sederhana sistem undian atau lotre dengan cara sebagai berikut :

1. Membuat potongan kertas kecil-kecil dengan menuliskan nomor subyek, satu nomor untuk setiap kertas.
2. Potongan kertas digulung dan dimasukkan ke dalam botol.

⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), h.150

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 63

3. Dikocok dan dikeluarkan satu demi satu sebanyak atau sejumlah anggota sample yang diperlukan.
4. Sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang diambil itulah yang merupakan nomor subyek sampel penelitian.⁸

E. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁹ Dalam menggunakan teknik sampel perlu ditegaskan populasinya. Menurut Dr. Suharsimi Arikunto, pengambilan sampel terhadap subyek penelitian yang kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.¹⁰

Karena jumlah populasi adalah lebih dari 100 yaitu 138 orang, maka diambil 25 % dengan perhitungan

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{30}{100} \cdot 138 \\
 &= \frac{4140}{100} \\
 &= 41,4 \text{ jadi dibulatkan menjadi } 41
 \end{aligned}$$

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 63

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 131

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 134

Jadi dari 138 populasi peneliti mengambil sampel 30% yakni berjumlah 41 orang narapidana. Sampel yang diperoleh peneliti berdasarkan tingkat pendidikan responden.

Peneliti memilih sampel berdasarkan tingkat pendidikan dan keaktifan responden dalam mengikuti kegiatan kerohanian. Karena mereka yang sekolah pasti bisa membaca dan menulis, hal ini untuk mempermudah responden dalam mengisi angket dengan benar, karena skripsi ini meneliti tentang pengaruh Kegiatan Kerohanian di Rutan Bangil Pasuruan, sehingga angket sangat berpengaruh besar dalam penelitian ini karena jawaban dari angket mempunyai skor yang dihitung menggunakan rumus statistik.

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat, nilai, obyek, orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Adapun Variabel dalam penelitian ini ada dua variable:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam judul penelitian ini, yang menjadi

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 38

variabel independen (x) adalah Kegiatan Kerohanian yang ada di Rumah Tahanan Negara kelas IIB Bangil Pasuruan

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹² Sedangkan yang menjadi variabel dependen (y) adalah Pengamalan Keagamaan Narapidana Di Rumah Tahanan Negara kelas IIB Bangil-Pasuruan.

G. Indikator Variabel

Indikator Variabel ada dua macam yaitu Variabel bebas dan Variabel terikat.¹³ Indikator Variabel bebas (Independent Variabel) dibatasi meliputi :

- a. Khutbah jum`at.
- b. Ngaji Alqur`an
- c. Ceramah
- d. istighosah

Indikator Variabel Terikat (Dependen Variabel) dibatasi pada masalah meliputi :

- a. Sholat
- b. Puasa
- c. Interaksi sosial

¹² Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 4

¹³ Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, *Pedoman Teknis Penulisan Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Dakwah), 2005, h. 17

H. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan dapat dipercaya dengan persoalan yang dihadapi, maka disini penulis menggunakan teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara, Angket, dan Dokumentasi.

- a. Angket: Metode pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pertanyaan atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk di isi oleh responden¹⁴, metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data atau informasi dari responden tentang dirinya, yang dimaksud peneliti disini adalah mengumpulkan informasi dari para napi yang berkaitan dengan Pengamalan Keagamaan mereka sesudah mengikuti kegiatan kerohanian di Rutan Bangil, sehingga hal itu dapat berpengaruh pada mereka dalam kehidupan sehari-hari di Lembaga tersebut.
- b. Wawancara: Metode pengumpulan data berupa tanya jawab pencari informasi dengan sumber informasi yang berlangsung secara lisan baik secara terpimpin ataupun terbuka.¹⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum Rumah Tahanan Negara kelas IIB serta fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada.
- c. Observasi: Mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi mengenai kegiatan napi, proses pelaksanaan Kegiatan Kerohanian yang ada di Rutan

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 142

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 137

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. h. 45

d. Dokumentasi: Mencari data mengenai hal – hal yang berhubungan dengan variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, prasasti dan sebagainya.¹⁷ Metode ini digunakan penulis untuk menyaring data sejarah dari Rutan, struktur organisasi yang ada di Rutan, kondisi napi di Rutan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	Geografi dan demografi Rutan Bangil	Kantor	D
2	Gambaran umum lokasi Penelitian	Pegawai Lapas	D + W
3	Kegiatan Kerohanian	Responden	D + W + O
4	Pengaruh kegiatan Kerohanian terhadap pengamalan keagamaan narapidana	Responden	A

Keterangan :

D : Tehnik pengumpulan data dengan dokumentasi

I : Tehnik pengumpulan data dengan wawancara

O : Tehnik pengumpulan data dengan observasi

A : Tehnik pengumpulan data dengan angket

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 20

I. Tehnik Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Penyuntingan (Editing), Penyuntingan terdiri dari :

- 1) Mencetak nama dan kelengkapan identitas pengisi
- 2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data
- 3) Mengecek macam isian data

b. Coding

Pemberian kode pada variabel dan data yang telah terkumpul melalui angket. Pemberian kode pada penelitian ini berbentuk angka yang diberikan pada setiap butir jawaban angket dari setiap responden. Data untuk setiap variabel atau indikator diberi kode angka dengan memperhatikan skala ukur yang dipakai. Pada prinsipnya pemberian kode ini adalah tahap kuantifikasi angket artinya angket yang berisi jawaban responden diproses sehingga melahirkan data kuantitatif yang berupa angka.

c. Tabulasi

Hasil pemberian kode tersebut kemudian dimasukkan dalam tampilan data (display data) berbentuk tabel induk.¹⁸ Oleh karena, penelitian ini mengukur dua variabel, maka tabel induk terdiri dari dua yaitu :

- 1) Tabulasi data untuk variabel X yaitu Kegiatan Kerohanian
- 2) Tabulasi data untuk variabel Y yaitu pengamalan keagamaan Narapidana Bangil Pasuruan.

¹⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Grasindo, 2002, hh. 136-138

2. Analisis data

Dalam melaksanakan analisis data pada penyusunan Skripsi ini, peneliti menggunakan software statistik berupa SPSS (*Statistic package for Social Saintis*, yang saat ini menjadi *Statistical Package for Service Solution*) for windows ver. 17.0, guna memudahkan analisis serta mendapatkan akurasi hasil penelitian yang lebih akurat, adapun teknik analisis yang akan digunakan berupa;

a. Analisis Statistik Inferensial

Statistik ini disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*). Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran yang dinyatakan dalam bentuk prosentase.¹⁹

b. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.²⁰

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

¹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. hh. 148-149

²⁰ duwiconsultant.blogspot.com/.../analisis-regresi-linier-sederhana.html

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

c. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : Ada pengaruh aktifitas dakwah Terhadap Pengamalan Keagamaan Narapidana Di Rumah Tahanan Negara klas IIB Bangil-Pasuruan

H_a : Tidak Ada pengaruh aktifitas dakwah Terhadap Pengamalan Keagamaan Narapidana Di Rumah Tahanan Negara klas IIB Bangil-Pasuruan.

Menentukan tingkat signifikansi dengan Rumus Uji t

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau

0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian) uji dua pihak dan $dk = n - 2$.²¹

b. Kriteria Pengujian

Ho diterima jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Ho ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

c. Membandingkan t hitung dengan t tabel

- Nilai t hitung $> t_{\text{tabel}}$ maka Ho ditolak, artinya bahwa ada pengaruh aktifitas dakwah Terhadap Pengamalan Keagamaan Narapidana Di Rumah Tahanan Negara kelas IIB Bangil-Pasuruan
- Nilai t hitung $< t_{\text{tabel}}$ maka Ho diterima, artinya bahwa tidak ada pengaruh aktifitas dakwah Terhadap Pengamalan Keagamaan Narapidana Di Rumah Tahanan Negara kelas IIB Bangil-Pasuruan

d. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur". Sebuah alat ukur dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Pada penelitian serta uji validitas suatu variabel yang dinyatakan valid jika $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$, atau $r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$.

²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. h. 187

2. Uji Reliabilitas.

Reliabel berarti alat ukur yang bila beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu alat ukur dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul karena alat ukur tersebut sudah baik". Dengan alat uji reliabilitas suatu variabel dikatakan reliabel jika $r_{ARutanha}$ positif, atau $r_{ARutanha} > r_{tabel}$ ".